

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, menentukan jenis penelitian sangatlah penting karena jenis penelitian merupakan payung dari penelitian yang dipakai sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya, penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena berpengaruh pada keseluruhan perjalanan riset.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris. Penelitian empiris atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala, peristiwa, dan fenomena yang terjadi di masyarakat, Lembaga atau negara yang bersifat non Pustaka dengan melihat fenomena yang terdapat di masyarakat.⁷⁰ Dalam hal ini penyusun mencari data langsung dari Masyarakat Desa Nglawak kecamatan Kertosono.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fonemena yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, tujuan, motivasi, tindakan dan sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan pemanfaatan beberapa metode ilmiah.⁷¹ Dalam hal ini, peneliti menggabungkan penelitian empiris dan pendekatan kualitatif yakni dengan meneliti langsung di lapangan atau objek yang diteliti kemudian memahami secara seksama tentang fenomena yang sedang terjadi. Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah dibutuhkan untuk menjadi pendukung peneliti sebagai tugas penelitian itu sendiri. Penelitian Praktik pembagian Warisan Secara Damai di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono perspektif ‘urf menggunakan kualitatif deskriptif, dimana peneliti mengumpulkan data

⁷⁰ Bahder johan Nasution, *Metode Penelitian ilmu Hukum*, (Bandung ; Mandar Maju, 2008), 124.

⁷¹ Lexy J Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 6.

dengan cara bertatap muka langsung dan terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data ditempat penelitian.⁷²

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai instrumen penelitian, peneliti dimaksudkan sebagai pewawancara serta pengamat. Kehadiran peneliti dalam penelitian yaitu sebagai pengamat partisipan, yang berartian bahwa ketika tahap pengumpulan data seorang peneliti juga melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan cermat.⁷³

Peneliti sebagai pewawancara akan mewawancarai beberapa keluarga yang dipilih untuk diambil sampel sebagai perwakilan dari mayoritas masyarakat. Maksud dari peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk pembagian harta warisan secara damai yang dilakukna oleh masyarakat desa Nglawak kecamatan Kertosono.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Nglawak Kecamatan Kertosono. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena terdapat berbagai pertimbangan yaitu :

1. Praktik yang dilakukan oleh masyarakat desa Nglawak kecamatan Kertosono dalam pembagian harta warisan secara damai dengan alasan kerelaan antar penerima warisan sehingga tidak menimbulkan perpecahan dalam keluarga.
2. Belum pernah ditemukan dan dilakukannya penelitian yang serupa dilokasi tersebut, khususnya mengenai waris yang dipertimbangkan dengan 'Urf dan Kompilasi Hukum Islam.
3. Pemahaman masyarakat sebagian masih menganggap pembagian waris secara damai menyalahi aturan pembagian warisan yang sudah ada.

D. Sumber Data

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016),13.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 117.

Dalam memperoleh sumber data, peneliti menggunakan data dalam bentuk primer dan sekunder.

1. Data Primer

Yaitu objek yang dapat langsung memberikan data kepada peneliti.⁷⁴ Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung maupun lewat via telepon. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada bapak Mashudi di lapangan yang akan dijawab oleh bapak Mashudi. Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer antara lain adalah para kepala keluarga yang dipilih sebagai sampel di penelitian ini.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan peneliti dengan cara tidak langsung dari objeknya, melainkan dari sumber lain yaitu lisan m tulisan, contohnya buku-buku, teks, jurnal, majalah, koran, dokumen, peraturan perundang-undangan dan lain sebagainya.⁷⁵ Data yang sudah ada dikumpulkan dari beberapa metode secara komersial maupun nonkomersial yang diperoleh dari berbagai pihak. Sumber data sekunder ini terdiri dari Bahan Hukum Primer, Bahan Hukum Sekunder dan Bahan Hukum Tersier.

a) Bahan Hukum Primer

Merupakan bahan hukum yang sifatnya mengikat dan berupa peraturan Perundang-undangan, yaitu meliputi:

1. Kompilasi Hukum Islam
2. Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

b) Bahan Hukum Sekunder

Merupakan bahan-bahan yang dapat membantu peneliti sebagai bahan rujukan dalam penelitian yakni sumber-sumber yang membahas tentang pembagian harta warisan antara lain buku-buku tentang waris, buku-buku lain, jurnal,

⁷⁴ Nuryadi dkk, *Data-Data Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 4-5.

⁷⁵ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, Cet. I, 2021), hal. 118.

skripsi, tesis, makalah, dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan ilmu pembagian harta warisan.

c) Bahan Hukum Tersier

Yakni bahan-bahan hukum yang mengiringi bahan hukum primer dan sekunder. Bahan hukum tersier yang digunakan oleh peneliti antara lain KBBI, Kamus Literatur Hukum, Kamus Hukum atau bahan hukum tertulis lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan paling utama di suatu penelitian. Tujuan utama adanya analisis yakni supaya mendapatkan data. Maka dari itu, peneliti harus melakukan teknik pengumpulan data yang benar dan tepat. Ketepatan ketika menentukan dan memilih teknik pengumpulan data adalah salah satu syarat dalam kesuksesan penelitian. Sehingga, ketika teknik pengumpulan datanya tepat, diharapkan dapat memudahkan peneliti ketika mendapatkan data yang benar dan informasi yang dibutuhkan dapat saling melengkapi.⁷⁶

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung kepada bapak Mashudi dan bapak Bahruddin sebagai ahli waris, bapak Muryanto sebagai Kepala Desa, bapak Saifullah sebagai tokoh masyarakat, dilakukan wawancara kepada para narasumber tersebut untuk memperoleh data yang perlukan, sedangkan agar terkumpulnya data maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat secara langsung objek yang akan diteliti secara sistematis. Dilakukan pengamatan ini untuk mengetahui data tentang harta-harta warisan yang sudah selesai dibagi secara damai.

2. Teknik Wawancara

⁷⁶ Bahder Johan, Metode Penelitian Ilmu Hukum, (Semarang: Mandar Maju, 2004), 23.

Wawancara digunakan sebagai teknik mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan baik secara terstruktur maupun tidak, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun via telepon.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara bapak Mashudi yang sudah melakukan pembagian warisan secara damai.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang didapatkan dari catatan istilah yang sudah berlalu dari lapangan, dapat berupa foto, tulisan, dan surat-surat yang terdapat keluarga yang bersangkutan pada pembagian harta warisan secara damai. Dokumentasi biasa digunakan untuk mencatat sumber informasi dalam bentuk arsip yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan mengumpulkan informasi pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menguraikannya dalam satuan, membuat sintesa, melaksanakan dan menyusunnya ke dalam pola, Mengidentifikasi hal-hal penting, memilah data yang diperlukan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti dan difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁸ Setelah data dikumpulkan, peneliti melanjutkan dengan menganalisis sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu memberikan ringkasan, pemilihan hal pokok, serta fokus pada hal-hal yang penting, serta mencari pola dan tema.⁷⁹ Reduksi data yang peneliti lakukan yaitu untuk memudahkan peneliti dalam merangkum dan memahami sebagian besar data. Kemudian, setelah memperoleh hal pokok dan informasi yang penting dari hasil observasi dan wawancara,

⁷⁷ Ade Ismayani, *Metodelogi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 67.

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 244

⁷⁹ Masri. Sofyan Singaribun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1999), 263.

peneliti mencoba mereduksi data sesuai yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

b. Penyajian data (*Display*)

Setelah reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan dan menyusunnya dalam bentuk narasi agar lebih mudah dimengerti dan di faham, serta tujuan penelitian satu dengan penelitian lainnya mempunyai kesinambungan dngan topik penelitian yang sudah terumuskan.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dari data dan informasi yang sudah peneliti dapatkan telah cukup serta mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dari penelitian tersebut

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut pendapat Nasution, dalam memverifikasi keabsahan data atau yang biasanya disebut dengan validitas yaitu suatu proses pembuktian data. Apakah data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan data yang ada dilapangan. Kemudian perlu untuk memeriksa apakah deskripsi data yang diperoleh sudah benar.⁸⁰ Dalam melakukan pengecekan data, peneliti dapat menggunakan beberapa metode maupun teknik diantaranya yaitu :

a. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan mempunyai tujuan dalam menentukan keabsahan data untuk memberikan bukti tambahan apakah informasi yang sudah ditemukan tersebut benar. Untuk meningkatka, dapat melakukan beberapa cara yaitu melakukan pengamatan terus menerus, memperbanyak literasi serta referensi, dan memiliki wawasan yang tajam serta komprehensif.⁸¹

⁸⁰ Ibid, 263.

⁸¹ Arnild Augina, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3 (2020). 150.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan data lain yang ditemukan. Tujuan dari adanya triangulasi adalah untuk meningkatkan metodologi, teori penelitian, serta interpretasi. Teknik ini dilakukan dengan mengkaji data dari sumber yang sejenis seperti dokumen maupun wawancara.⁸²

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap pra lapangan: melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan, seperti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara, mengatur jadwal wawancara dengan narasumber.
- b. Tahap proses lapangan: mengumpulkan data dilapangan dengan metode wawancara.
- c. Tahap analisis data: melakukan transkrip wawancara, menyusun data yang telah diperoleh.
- d. Tahap pelaporan: membuat laporan dari hasil penelitian, yang berbentuk teks.

⁸² Arnild Augina, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. 151.